

ABSTRAK

Buku ini mengungkapkan sisi realitas pendidikan anak-anak pemulung Bantargebang, melalui media fotografi. Di tengah tumpukan sampah yang menjadi latarbelakang kehidupan mereka, pendidikan seringkali tidak dipedulikan sehingga menjadi angan-angan harapan dan impian yang sulit dicapai. Dengan pendekatan visual, buku ini tidak hanya menampilkan potret wajah dan aktivitas sehari-hari anak-anak tersebut, tetapi juga mengupas tantangan dan hambatan yang mereka hadapi dalam memperoleh pendidikan yang layak melalui serangkaian foto yang mendalam dari proses observasi lapangan, pembaca diajak untuk memahami kondisi yang dihadapi anak-anak di Bantargebang. Buku ini juga menyoroti tentang usaha keras mereka dan warga setempat untuk mendapatkan pendidikan di tengah keterbatasan, selain itu buku ini juga menyertakan wawancara dengan anak-anak, serta para pengajar dan aktivis yang terlibat dalam upaya pendidikan di kawasan ini. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, karena data diperoleh dengan cara observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan analisis 5W+1H (*what, who, when, why, where, how*) dan KFD (*know, feel, do*) digunakan untuk menganalisis data dan penghubung pesan untuk masyarakat tahu, merasakan, dan ingin melakukan sesuatu. Media perancangan ini adalah buku fotografi "*Hope of in The Middle of Trash*", dan media pendukung yang digunakan adalah, poster, iklan angkutan kota, baju, *totebag*, dan *tumbler*.

Kata kunci: Buku Fotografi, Pendidikan, Harapan